

## Pemberdayaan Siswa Menengah Atas Tentang Covid 19 di SMK dan Pondok Pesantren Ibnu Cholil Bangkalan (PRASMANAN)

Agus Priyanto\*, Alvin Abdillah, Dian Eka Januriwasti

*STIKes Ngudia Husada Madura, Indonesia*

\* Correspondent Author: [aguspriyantohm@gmail.com](mailto:aguspriyantohm@gmail.com)

### ABSTRAK

Pandemi COVID-19 adalah peristiwa menyebarnya di seluruh dunia. Beberapa langkah pencegahan direkomendasikan yaitu diantaranya menjaga jarak dengan orang lain, mencuci tangan dengan sabun, menutup mulut saat batuk atau menggunakan masker, serta memantau dan mengisolasi diri dari orang yang dicurigai terinfeksi virus. Penyakit ini bisa menyebar di hampir disemua tempat seperti di perkantoran, Pusat perbelanjaan dan Pusat pendidikan seperti di Pondok Pesantren. Santri Pondok Pesantren perlu mendapatkan edukasi yang mudah dipahami mengenai Covid-19 dan cara-cara pencegahannya mengingat di kalangan pondok pesantren sudah mulai acuh dengan serangan pandemi di gelombang kedua ini. Tujuan pengabdian masyarakat adalah memberikan edukasi Kesehatan tentang pencegahan dan pengendalian virus Covid-19 dengan memberikan Pemberdayaan Siswa Pondok Pesantren Ibnu Cholil tentang Covid-19 sebagai upaya memutus mata rantai Covid-19. Metode penyuluhan ceramah, diskusi dan praktek dengan kegiatan terstruktur. Jumlah peserta yang mengikuti sebanyak 50 orang. Dampak dari pengabdian ini santri pondok pesantren semakin memahami tentang covid 19, mampu melakukan dan mampu mendemonstrasikan perihal protokol kesehatan yang sudah disampaikan, mulai dari cara menggunakan masker, etika batuk, serta cuci tangan 6 langkah. Kegiatan ini perlu dioptimalkan secara berkelanjutan karena situasi pandemic masih belum selesai.

**Kata Kunci:** Penyuluhan, Covid-19, Protokol Kesehatan

Received: September 14, 2021

Revised: September 25, 2021

Accepted: September 30, 2021



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

### PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan penyakit akibat virus corona jenis baru yang muncul pada akhir 2019 pertama kali di Wuhan, Cina yang saat ini menyebabkan pandemi hampir di seluruh dunia. Gejala utama penyakit Covid-19 yaitu batuk, demam, dan sesak napas. Infeksi Covid-19 juga menyebabkan kematian yang cukup tinggi di berbagai negara. Atas kejadian tersebut, WHO sebagai Badan Kesehatan Dunia menilai risiko akibat virus tersebut termasuk kategori tinggi di tingkat global dan menetapkan status

Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) sejak tanggal 30 Januari 2020.

Indonesia menetapkan penyakit Covid-19 sebagai bencana nasional sejak 14 Maret 2020. Berdasarkan data pemerintah Indonesia mencatat total kasus 25.216 pasien terdeteksi positif Covid-19. Di Indonesia kasus pertama Covid-19 diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020. Berdasarkan peta sebaran Covid sampai dengan tanggal 17 Januari 2021 di Kabupaten Bangkalan sebanyak 1273 terkonfirmasi Positif

Berdasarkan hasil Observasi di Kota Bangkalan, saat ini banyak sekali kalangan masyarakat yang sudah mulai acuh dan tidak melakukan protokol kesehatan bahkan juga ditemukan sarana pendidikan swasta dan berbasis Pondok Pesantren yang sudah melakukan kegiatan pendidikan aktif, padahal Bupati Bangkalan Abdul Latif Amin Imron memperpanjang masa tanggap darurat Covid-19 karena jumlah pasien baru di wilayah itu terus bertambah

Presiden Joko Widodo meminta semua pihak tak boleh lengah dalam menangani pandemi COVID-19. Jokowi meminta kehati-hatian semua pihak meski memang sampai saat ini kasus COVID-19 di Indonesia terus menanjak dan belum pernah mengalami penurunan

## **METODE**

Bahan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini meliputi penyediaan stok protokol kesehatan seperti masker, sanitizer, faceshield, sedangkan Metode yang dilakukan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah dengan metode ceramah, diskusi dan praktek dengan rincian sebagai berikut.

1. Uji Pemahaman tentang Covid-19
2. Ceramah
  - Konsep & Epidemiologi Covid-19
  - Protokol Kesehatan di lingkungan Pesantren
  - Tatalaksana pemilihan dan Penggunaan Masker di Lingkungan Pesantren
  - Tatalaksana Gerakan Cuci Tangan serta efektifitas penggunaan sabun dan sanitizer
  - Tatalaksana Etika Batuk di lingkungan pesantren
  - Tanda-tanda vital yang perlu diwaspadai
3. Diskusi Penyampaian Materi
4. Praktek dan Evaluasi

## **HASIL**

Kegiatan Pengabdian masyarakat telah dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2021 di SMK dan Pondok Ibnu Cholil Bangkalan. Kedatangan tim Pengabdian masyarakat STIKes Ngudia Husada Madura disambut dengan baik oleh pihak Civitas SMK dan Pondok Pesantren Ibnu Cholil Bangkalan mengingat di saat Pandemi masih minimnya kontribusi instansi Kesehatan yang berkenan untuk memberikan edukasi protocol kesehatan demi optimalnya derajat Kesehatan di lingkungan Pondok Pesantren.

Pola pikir dan pemahaman peserta didik Setelah rangkaian kegiatan berubah total dengan dibuktikan mereka mampu mendemostrasikan cara etika batuk yang benar, 6 langkah cuci tangan dan pastinya mampu bertahan menggunakan masker sampai acara pengabdian masyarakat selesai. Tidak sampai disitu saja, peserta didik siap menjadikan SMK dan Pondok Ibnu Cholil Bangkalan menjadi Role Model Pondok percontohan dalam menerapkan dan menggunakan protocol Kesehatan ditengah berlangsungnya Pandemi Covid-19.

## **PEMBAHASAN**

Cara terbaik untuk mencegah dan memperlambat penularan adalah dengan menyampaikan kembali informasi tentang bahaya Covid-19, penyakit yang disebabkan dan bagaimana penyebarannya (World Health Organization, 2020). Informasi ini telah diberikan kepada para remaja Siswa SMK dan Pondok Ibnu cholil sebagai calon generasi emas dengan harapan mampu melakukan gerakan positif di era pandemi minimal di lingkup sekolah maupun Pondok Pesantren untuk mengurangi dan memutus mata rantai Covid-19

Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan baik yang diawali sesi diskusi dengan peserta didik tentang sejauh mana pengetahuan dan aplikasi mereka dalam melakukan protocol Kesehatan ditengah pandemic saat ini. Mereka pun menyadari bahwasanya upaya pemerintah dalam menganjurkan pelaksanaan protocol Kesehatan sebagai upaya pencegahan penularan covid-19 masih sangat terbatas, hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta didik yang kurang memahami dan tidak melakukan seperti penggunaan masker, tidak tahu cara etika batuk, tidak tahu 6 langkah cuci tangan dan beberapa yang masih menganggap Covid-19 adalah Konspirasi dan rekayasa Pemerintah.

## **KESIMPULAN**

Santri pondok pesantren semakin memahami tentang covid 19, mampu melakukan dan mampu mendemonstrasikan perihal protokol kesehatan yang sudah disampaikan, mulai dari cara memilih dan menggunakan masker, etika batuk serta cuci tangan 6 langkah dilingkungan pesantren. Kegiatan ini perlu dioptimalkan secara berkelanjutan karena situasi pandemic masih belum selesai

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Henny S , Laura MS, Frida LS, 2020. Pencegahan Penularan Covid-19 Melalui Sosialisasi Dan Pembagian Masker Di Pasar Pringgatan Medan. Universitas Sari Mutiara Indonesia.  
<http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kreativitas/article/view/2902>
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Novel Coronavirus (2019-nCoV). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemkes.2020. Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. (n.d.). Retrieved April 28, 2020, from <https://www.covid19.go.id/>
- Melani Kartika Sari. 2020. Sosialisasi tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Stikes Karya Husada Kediri. <https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/9821/5682>
- Penyuluh Pertanian. 2017. Budidaya Seledri. <http://penyuluhpertanian.net/wp-content/uploads/2016/12/10.-folder-Budidaya-Seledri.pdf>. Diunduh 15 September 2017
- World Health Organization. (2020). Novel Coronavirus (2019-nCoV) Situation Report-54 [Internet]. [updated 2020 March 15; cited 2020 March 30]. Available from: [https://www.who.int/docs/defaultsource/coronaviruse/situation-reports/20200314-sitrep-54-covid19.pdf?sfvrsn=dcd46351\\_2.2020](https://www.who.int/docs/defaultsource/coronaviruse/situation-reports/20200314-sitrep-54-covid19.pdf?sfvrsn=dcd46351_2.2020)
-